

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Tingginya minat masyarakat berkunjung diberbagai objek pariwisata, membuat industri pariwisata dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dan sebagai sumber devisa negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak objek pariwisata untuk dikunjungi, baik wisata alam maupun wisata buatanya.

Menurut Chen dan Tsai (2007), pariwisata dapat menjadi kekuatan yang besar sebagai pendorong untuk pembangunan daerah. Pengelolaan pariwisata secara baik dan profesional dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan pemerintah. Selain itu peningkatan pasar pariwisata internasional yang kompetitif, dengan munculnya tujuan baru, tujuan wisata yang matang dapat memperoleh keunggulan kompetitif melalui kunjungan berulang (Alegre dan Cladera 2009). Untuk menunjang hal tersebut diharapkan adanya strategi agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan meninjau kembali objek wisata demi keberhasilan pengembangan pariwisata.

Menurut J. Swarbrooke & S. Horner (2001) secara umum pariwisata adalah gerakan sementara atau jangka pendek orang untuk setiap tujuan yang bukan tempat biasa dari tempat tinggal wisatawan untuk berbisnis dan tujuan penting

lainnya. Dikarenakan tujuan yang dapat dikatakan jangka pendek wisatawan akan sangat mengharapkan tujuan yang dikunjungi dapat memberikan kepuasan.

Sumatera barat merupakan salah satu provinsi di pulau Sumatera yang mempunyai banyak obyek wisata, baik wisata alam, buatan atau pun minat khusus yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Objek wisata yang ada di Propinsi ini menggambarkan kekhasan masing-masing diantaranya Kota Pariaman yang memiliki objek wisata yaitu Pantai Gandoriah. Objek wisata Pantai Gandoriah terletak di pusat kota Pariaman. Jarak yang ditempuh hanya kurang lebih sekitar 100 m dari pusat kota Pariaman. Pantai Gandoriah merupakan wisata pantai dengan panorama pulau-pulau kecil. Perpaduan posisi yang sangat strategis membuat keindahan yang sangat menjanjikan bagi penikmat yang membuat pantai ini menjadi unggulan dari obyek wisata pantai yang berada di Pariaman.

Panorama laut memang menjadi salah satu keunggulan utama pantai ini. Dilepas pantai setidaknya terdapat gugusan 6 pulau kecil yang terlihat bagaikan menghias cakrawala. Keenam pulau itu adalah Pulau Kasiak, Pulau Angso Duo, Pulau Tengah, Pulau Ujung, Pulau Gosong, dan Pulau Bando. Selain dapat dinikmati sebagai bagian dari panorama lautnya, sebagian besar pulau ini dapat disinggahi dengan waktu tempuh perjalanan sekitar 20 menit perjalanan.

Disamping menikmati keindahan panoramanya, pantai ini juga menyajikan berbagai aktivitas rekreasi laut yang bisa menjadi pilihan saat liburan. Diantaranya, renang, selancar, dan beraneka jenis olah raga pantai lainnya. Keunggulan yang dimiliki Pantai Gandoriah juga didukung oleh aksesnya yang strategis. Posisinya yang berada dipusat kota, menjadikan akses transportasi

seperti angkot dan bus antar kota tidak terlalu sulit di temukan disini. Selain itu, terdapat jalur kereta yang menghubungkan langsung pantai ini dengan Kota Padang. Bahkan, posisi stasiunnya pun tepat berada di depan gerbangnya.

Pantai Gandoriah memiliki ciri khas tersendiri yaitu wisatawan dapat melihat keindahan pantai yang cukup luas dari ketinggian tower (mercusuar) yang telah disediakan dan dapat menikmati kesejukan alam yang masih terjaga kelestariannya.

Pantai Gandoriah juga menawarkan beberapa wisata kuliner ciri khas pariaman seperti, *nasi sek*, *kapalo lauak*, *sala lauak*, *rakik* dan masih banyak aneka makanan dan jajanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Pantai gandoriah juga memiliki beberapa atraksi dan aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan seperti permainan *banana boat*, konser *live* musik, penyewaan kapal untuk kepulau Angso Duo atau pulau Kasiak, permainan anak-anak (perosotan, lobang gua, kereta mini, dan odong-odong).

Menurut Gotlieb (1994) kognitif dari aktivitas individu seperti persepsi daya tarik, kualitas dan nilai yang dirasakan menunjukkan bahwa orang tersebut telah mencapai hasil yang direncanakan, sebuah respon afektif (kepuasan). Oleh karena itu jika wisatawan merasakan daya tarik, dan nilai akan wisata tersebut tinggi, maka mereka akan merasa puas dan akan melakukan kunjungan ulang terhadap wisata tersebut.

Salah satu hal yang menarik dari Pantai gandoriah yaitu asal usul pemberian nama Gandoriah. Gandoriah merupakan nama seorang gadis yang ada dalam cerita rakyat minangkabau. Kisah tersebut menceritakan cerita seorang pemuda

bernama Anggun Nan Tongga dan Puti Gandoriah yang merupakan sepupunya sendiri.

Dikisahkan yang berlayar untuk menemukan tiga mamaknya (paman) yang tidak kunjung pulang dari perantauan. Dalam perjalanan yang melewati banyak rintangan, Nan Tongga berhasil menemukan pamannya satu per satu. Karena penghianatan salah seorang teman yang lebih dahulu kembali ke kampung halamannya, Puti Gandoriah menyangka bahwa kekasihnya Nan Tongga Telah meninggal. Dalam kesedihannya Puti pun melakukan semedi di gunung Ledang. Ketika keduanya bertemu kembali namun kisah ini cukup tragis bahwa keduanya harus menerima kenyataan bahwa mereka adalah saudara sepupu sehingga tidak boleh menikah. Nan tongga dalam cerita rakyat tersebut dikemudian hari dijadikan nama sebuah hotel di tepi Pantai Pariman yang merupakan hotel tertua di kota Pariaman. Keberadaan hotel ini menjadi inspirasi nama pantai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman saat itu. Untuk penamaan pantai awalnya ada tiga opsi penamaan yaitu, Piaman Indah, Angso Duo, dan Gandoriah. Dari ketiga opsi tersebut nama Gandoriah lah yang dipilih dan diresmikan sebagai nama pantai pariaman pada masa pemerintahan Bupati Zainal Bakar (1990-1994). (<http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/pantai-gandoriah-primadona-wisata-masyarakat-pariaman>)

Menurut Yuan & jang (2008) menegaskan bahwa individu yang terlibat dalam kegiatan seperti memilih tujuan wisata biasanya karena ingin mencapai hasil tertentu. Dengan begitu jika tempat wisata tersebut menarik akan lebih membuat wisatawan ingin mengunjunginya.

Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Gandorih Pariaman selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Gandorih Dari Tahun 2011-2015

No	Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1	2011	705.500	81	705.581
2	2012	750.200	121	750.321
3	2013	791.624	34	791.658
4	2014	1.233.668	73	1.233.741
5	2015	2.674.523	146	2.674.669

Sumber : Badan Pusat Statistik Pariaman

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah kunjungan wisatawan selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari jumlah wisatawan domestik dari tahun ke tahun yang terus meningkat. Berbeda dengan wisatawan mancanegara yang mengalami mengalami penurunan jumlah kunjugan pada tahun 2013, namun dari total keseluruhan kunjungan wisatawan terus meningkat.

Memahami mengapa wisatawan berlibur kembali adalah fundamental dalam mengembangkan strategi pemasaran pariwisata dan manajemen yang efektif serta membangun motivasi perjalanan dan teori-teori pengambilan keputusan (Hui, Wan, dan Ho, 2007 & McKercher, 2004 Petrick, 2004), untuk mengukur *Revisit Intention* terhadap tujuan yang sama merupakan kesempatan yang jarang terjadi, wisatawan lebih memilih untuk mengunjungi tempat-tempat baru (Bigne, Sanchez, dan Sanchez, 2001), persepsi wisata dapat membantu untuk menentukan destinasi keberhasilan atau kegagalan tujuan tentang wisata (Formica, 2002; Kozak dan Rimmington, 2000), nilai wisatawan juga memiliki potensi untuk mempengaruhi mereka kembali mengunjungi tempat yang sama (Kozak, Crotts,

dan Law , 2007), selain itu kepuasan wisatawan dengan *Perceived Attractiveness*, *Perceived Value*, akan berdampak terhadap kunjungan ulang (Deslandes 2003).

Daya tarik dan nilai yang dirasakan wisatawan memiliki kelebihan seperti mencegah penurunan frekuensi kunjungan pada wisata Pantai Gandoriah, serta menciptakan citra yang bagus sehingga menimbulkan niat kembali berkunjung pada wisata ini. Pada objek wisata Pantai Gandoriah wisatawan merasa bahwa daya tarik yang ada di Pantai Gandoriah itu sendiri adalah Pantai nya, dimana Pantai yang indah dinikmati karena pemandangan yang disuguhkan sangat menarik untuk dikunjungi, selain itu faktor lain yang menunjang wisatawan untuk berkunjung seperti adanya mercusuar mampu membantu wisatawan menikmati keindahan pantai yang dapat dinikmati dari ketinggian, hal lainnya seperti makanan dan minuman yang ditawarkan, adanya arena bermain anak-anak, fasilitas parkir yang memadai dan banyak lainnya. Adapun untuk harga produk makanan yang ditawarkan masyarakat setempat relatif murah, karena hal ini diatur dalam peraturan pemerintah kota pariaman yang menyatakan bahwa tidak dibenarkan mematok harga terlalu tinggi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2015). Dari keadaan tersebut serta pelayanan yang diberikan masyarakat setempat yang sopan membuat wisatawan merasa puas dan memiliki niat untuk berkunjung kembali bersama keluarga dan teman lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul **“Pengaruh *Perceived Attractiveness*, *Perceived Value* Yang Dimediasi Oleh *Satisfaction* Untuk Berkunjung Kembali Di Objek Wisata Pantai Gandoriah Pariaman”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mencoba memberikan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Perceived Attractiveness* yang dimediasi oleh *Satisfaction* terhadap *Revisit Intention* pada wisata Pantai Gandoriah?
2. Bagaimana pengaruh *Perceived Value* yang dimediasi oleh *Satisfaction* terhadap *Revisit Intention* pada wisata Pantai Gandoriah?
3. Bagaimana pengaruh *Satisfaction* terhadap *Revisit Intention* pada wisata Pantai Gandoriah?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Attractiveness* yang dimediasi oleh *Satisfaction* terhadap *Revisit Intention* pada wisata Pantai Gandoriah
2. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Value* yang dimediasi oleh *satisfaction* terhadap *Revisit Intention* pada wisata Pantai Gandoriah
3. Untuk mengetahui pengaruh *Satisfaction* terhadap *Revisit Intention* pada wisata Pantai Gandoriah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi ilmiah untuk program studi manajemen bidang pemasaran dan diharapkan penulisan ini Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kota Pariaman dan masyarakat Pariaman, dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan sektor pariwisata kota Pariaman, baik itu dari segi pengunjung maupun pendapatan di objek wisata.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini akan dibahas pengaruh *Perceived Attractiveness*, *Perceived Value* yang dimediasi oleh *Satisfaction* untuk berkunjung kembali di objek wisata Pantai Gandoriah Pariaman.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Bab ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Bab ini merupakan bab tinjauan teori yang berisikan landasan-landasan yang akan digunakan dalam menganalisis data.

BAB III Bab ini merupakan metode penelitian yang berisikan objek penelitian, populasi dan sampel, data yang digunakan, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Merupakan pembahasan yang meliputi karakteristik responden, hasil analisis data serta pembahasan.

BAB V Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

